LAMPIRAN I

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK

NOMOR : PER - 59/PJ/2009

BENTUK FORMULIR SURAT SETORAN PAJAK BUMI

TENTANG: DAN BANGUNAN, SURAT SETORAN PAJAK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN, DAN SURAT SETORAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN

1	以从第七两 化2.4 W	PARTEMEN KEUANGAN RI REKTORAT JENDERAL PAJAK	Lembar 1 Untuk Penyetor Sebagai Bukti Setoran
		SURAT SETORAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SSPBB)	
1.	NPWP		
2.	Nama Penyetor		
3.	Alamat Penyetor	Contract of the Contract of th	Marie State Miles
4.	KPP Pratama	Koo	de KPP Pratama
5.	Tahun Pajak		Notes Associated the state
6.	Mata Anggaran		
7.	Jumlah Setoran		
8.	Keterangan/Periode Setoran		MASON TENONS TO THE PARTY OF TH
••••	tanggal	BANK/POS	Oleh: PERSEPSI PBB
	nda Tangan ma Terang		ang

F.2.4.32.02

Catatan:



DEPARTEMEN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Lembar 2 Untuk KPPN

SURAT SETORAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SSPBB)

				100	 /								
1.	NPWP					I							
2.	Nama Penyetor												
3.	Alamat Penyetor									100			
4.	KPP Pratama		 				Kod	e KP	PP	ratar	ma		
5.	Tahun Pajak												
6.	Mata Anggaran										3		
7.	Jumlah Setoran												
8.	Keterangan/Periode Setoran												
	tanggal		 		BAN	IK/P	na O OS P	ERS					
					C	ар							
	nda Tangan na Terang				Tand								
		200000000000000000000000000000000000000			0.000,000,000								

F.2.4.32.02

Catatan:



DEPARTEMEN KEUANGAN RI

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Lembar 3

Untuk KPP Pratama Disampaikan Oleh Penyetor

SURAT SETORAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SSPBB)

		(001 00)
1.	NPWP	
2.	Nama Penyetor	
3.	Alamat Penyetor	
4.	KPP Pratama	Kode KPP Pratama
5.	Tahun Pajak	
6.	Mata Anggaran	
7.	Jumlah Setoran	
8.	Keterangan/Periode Setoran	
	tanggal	Diterima Oleh: BANK/POS PERSEPSI PBB Tanggal
		Сар
Tar Nar	nda Tangan ma Terang	Tanda Tangan

F.2.4.32.02

Catatan:



DEPARTEMEN KEUANGAN RI

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Lembar 4 Untuk Bank/Pos Persepsi

SURAT SETORAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SSPBB)

				(5	SPE	3B)									
1.	NPWP														
2.	Nama Penyetor														
3.	Alamat Penyetor														
4.	KPP Pratama	 	 						Kode	e KP	PP	rata	ma		
5.	Tahun Pajak														
6.	Mata Anggaran														
7.	Jumlah Setoran											T			
8.	Keterangan/Periode Setoran														
****	tanggal	 	 				BAN Tang	K/P	na O OS P	ERS	SEP				
1/4/2/20	nda Tangan ma Terang						Γanc	la Ta	inga						

F.2.4.32.02

Catatan:

LAMPIRAN II

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK

NOMOR : PER - 59/PJ/2009

BENTUK FORMULIR SURAT SETORAN PAJAK BUMI DAN

BANGUNAN, SURAT SETORAN PAJAK PAJAK BUMI DAN **TENTANG**

BANGUNAN, DAN SURAT SETORAN BEA PEROLEHAN HAK

ATAS TANAH DAN BANGUNAN

SURAT SETORAN PAJAK Lembar ke-1 PAJAK BUMI DAN BANGUNAN Untuk Wajib Pajak sebagai bukti DEPARTEMEN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK (SSP PBB) pembayaran KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KODE KPP PRATAMA 1. Nama Wajib Pajak: 2. NPWP 3. Alamat Wajib Pajak: Kelurahan/Desa: Kecamatan: Kabupaten/Kota: Kode Pos: B. 1. Nomor Objek Pajak (NOP): 3. Letak Objek Pajak : Kelurahan/Desa: Kecamatan: Kabupaten/Kota: Kode Pos: 1. Jenis ketetapan pajak : Tahun Nomor ketetapan pajak : Uraian D. pembayaran E. Jumlah pembayaran: Terbilang: Pokok Pajak : Rp Denda Administrasi : Rp_ Jumlah : Rp. Kode Akun: Untuk disetorkan/dipindahbukukan ke rekening Kas Negara q.q. PBB Bank/Pos Persepsi pada Bank nomor rekening Wajib Pajak/Penyetor Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran Tanggal..... Nama jelas : Nama jelas :¹⁷ Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran:



SURAT SETORAN PAJAK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SSP PBB)

Lembar ke-2 Untuk KPPN

KAN	ITOR PELAYANAN PAJAK PI	RATAMA	6	KODE KPP PRATAMA	faj .
Α.	Nama Wajib Pajak NPWP	:			20 20 3
	Alamat Wajib Pajak	Kalamahan (Dana)		Kecamatan : Kode Pos :	
B.	Nomor Objek Pajak Letak Objek Pajak				4 s
		Kelurahan/Desa:		Kecamatan :	
		Kabupaten/Kota:		Kode Pos :	
C.	Jenis ketetapan pa Nomor ketetapan p				Tahun
D.	Uraian : pembayaran				ą
E.	Denda Administrasi	Rp10]	Terbilang :		
	Kode Akun :	15a)			
	tuk disetorkan/dipind da Bank	ahbukukan ke rekening Kas	Negara q.q. PBB Ba		
		ntor Penerima Pembayaran		Wajib Pajak/Penyetor , tgl	16)
	Nama jelas :		Nama j	elas :	15)
Ru	ang Validasi Kantor Pe	nerima Pembayaran :			



SURAT SETORAN PAJAK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SSP PBB)

Lembar ke-3

Untuk KPP Pratama Disampaikan Oleh Wajib Pajak

KAN	ITOR PELAYANAN PAJAK P	RATAMA	9 KODE KPP PRATAMA
Α.	Nama Wajib Pajak NPWP Alamat Wajib Pajal	<u>:</u>	29 3
	o. Alamat Wajio Fajar	K 1 1 10	Vk
			Kecamatan :
		Kabupaten/Kota:	Kode Pos :
B.	Nomor Objek Pajak Letak Objek Pajak		
		K-1	Kecamatan :
		Kabusatas (Kata :	Kode Pos :
C.	Jenis ketetapan pa Nomor ketetapan p		Tahun
D.	Uraian pembayaran		*
E.	Jumlah pembayaran		Terbilang :
3	Pokok Pajak	: Rp10	
	Denda Administrasi	: Rp11)	
	Jumlah	: Rp	
F.	Kode Akun :	134)	
	tuk disetorkan/dipind da Bank	ahbukukan ke rekening Kas	Negara q.q. PBB Bank/Pos Persepsi 7 nomor rekening
		ntor Penerima Pembayaran	Wajib Pajak/Penyetor , tgl
	Nama jelas ;		Nama jelas :
Rua	ang Validasi Kantor Pe	enerima Pembayaran :	



SURAT SETORAN PAJAK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SSP PBB)

Lembar ke-4

Untuk Bank/Pos Persepsi

KAN	TOR PELAYANAN PAJAK P	RATAMA		9	KODE KPP PRATA	MA	
Α.	Nama Wajib Pajak NPWP Alamat Wajib Pajak				natan :		20
В.	Nomor Objek Pajak Letak Objek Pajak	(NOP):					4
		Kelurahan/Desa:		Kecam	natan :		
		Kabupaten/Kota:		Kode F	Pos :		
C.	Jenis ketetapan pa Nomor ketetapan p	jak <u>:</u> pajak <u>:</u>				Та	ahun
D.	Uraian : pembayaran _						19
E.	Jumlah pembayaran	: : Rp	Terbilang :				
		: Rp	40 km de				
		: Rp					
F.		13e)					
	tuk disetorkan/dipind da Bank	ahbukukan ke rekening Kas	Negara q.q. I	PBB Bank/Pos Frekening	Persepsi /	15)	
		ntor Penerima Pembayaran			ajib Pajak/Penyetor , tgl		(6)
	Nama jelas :	17		Nama jelas :			19)
Rua	ang Validasi Kantor Pe	nerima Pembayaran :					

LAMPIRAN III

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK

NOMOR : PER - 59/PJ/2009

BENTUK FORMULIR SURAT SETORAN PAJAK BUMI

TENTANG : DAN BANGUNAN, SURAT SETORAN PAJAK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN, DAN SURAT SETORAN BEA

PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN

SURAT SETORAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN

REKTOR A. 1.1 3.7 4.1 7.1 3.1 3.1	EMEN KEUANGAN RI RAT JENDERAL PAJAK DR PELAYANAN PA Nama Wajib Pajak NPWP Alamat Wajib Pajak Kelurahan/Desa Kabupaten/Kota NOP PBB Lokasi Objek Pajak Kelurahan/Desa Kabupaten/Kota:	JAK PRAT	TAMA:	BERFUNG		IMU	SURAT DAN BA						AK			sebagai bul pembayara	
3. 1. 1 3. 7. 1 3. 1. 1 2. 1 3. 1	Nama Wajib Pajak NPWP Alamat Wajib Pajak Kelurahan/Desa Kabupaten/Kota NOP PBB Lokasi Objek Pajak Kelurahan/Desa	JAK PRAT	TAMA:			5								10			
2.1 3.7 4.1 7.1 3. 1.1 2.1 3.1	NPWP Alamat Wajib Pajak Kelurahan/Desa Kabupaten/Kota NOP PBB Lokasi Objek Pajak Kelurahan/Desa					5								n	OD	E KPP PRATAMA:	
3. / 4. 7. 3. 1. 2. 3.	Alamat Wajib Pajak Kelurahan/Desa Kabupaten/Kota NOP PBB : Lokasi Objek Pajak : Kelurahan/Desa :					5											
4. 1 7. 1 8. 1. 1 2. 1 3. 1	Kelurahan/Desa Kabupaten/Kota NOP PBB : Lokasi Objek Pajak : Kelurahan/Desa :					5								ual danı	gan I	Vomor Pokok Wajib Pajak yang dimil	ki
7. l 2. l 3. l	Kabupaten/Kota NOP PBB : Lokasi Objek Pajak : Kelurahan/Desa :					5						Kav/Nor					
2. I 3. I	NOP PBB : Lokasi Objek Pajak : Kelurahan/Desa :		П				. RT/RW					camata de Pos					
2. l	Lokasi Objek Pajak : Kelurahan/Desa :								12 200	-		de / O3					
3. 1	Kelurahan/Desa :															Dilisi sesuai dengan Nomor Objek pada SPPT PBB	Pajak F
												Kaw/Nor					
6. 1	Kabupaten/Kota :	***************************************					4. RT/RV	N :		-		camata	n :		-		
											Code	Pos	: _				
Pe	nghitungan NJOP PB	В:															
	Objek Pajak	Difsi fue	as tenah da ang bakny	an atau bang a diperoleh	nenug	Dil	isi berdas		SPPT PE		terjac	dinya			Lu	as x NJOP PB8 / m²	
				nah (bumi)			9.1	NJOP	tanah (bumi)/m	12				-	(angka 7 x angka 9)	
T	fanah (bumi)				m ²	Rp							11.	Rp			
			8. Luas b	angunan			10), NJO	P bang	unan/m	2				(angka 8 x angka 10)	
-	Bangunan				m²	Rp							12.	Rp			
													-		10	angka 11 + angka 12)	
											NJOE	PBB:	13.	Rp			
14.	. Jenis perolehan hak	atas tanah	dan/atau	bangunan:											70	Dist sesuai petunjuk pengisian SS	В
45	Harga transaksi yang	toriadi na	da norale	han hak at	ac tanah	danie	atau ban	aunan	/ Nillai	anear:			Rp				
15.	narga transaksi yan	terjadi pa	ida perole	man nak at	as tarrar	Ganza	atau ban	gunan	/ Isliei j	odsai.			IND.				
16	Nomor Sertifikat Tar	ah:															
PE	NGHITUNGAN BPH	B (Hanva	diisi berda	sarkan Pend	hitungan	Wallb	Pajak)									Dalam Rupiah	
	ai Perolehan Objek P													1		>	
	ai Perolehan Objek P	-	_	ak (NPOP	TKP)									2	2	>	
	ai Perolehan Objek P	_										angka	1 – angke	2 3	3	•	
	a Perolehan Hak atas				nutang							5%	cangka 3	4		•	
	ngenaan 50% karena					elolaa	n *)						x angka	-	5	>	
	a Perolehan Hak atas						,							6	-	•	
ье	a Perbienan nak atas	Tanan da	in bangur	ian yang n	arus dibe	ayaı								-			
	mlah Setoran berdasa a. Penghitungai b. STB / SKBKE c. Pengurangar d. Coret yang tidak perlu	Wajib Pa	ijak T*) No	omor:	T T	x yang	y sesuary		Та	nggal :							
	mlah Pembayaran: R	D									Un	tuk dise	lorkan k	e Rek	enin	g Kas Negara qq. BPHTB	1-7-1
	rbilang:										L.	and C	The state of the s			kun :	
	Ullung.											Г	4 1	1 1	T	4 1 1	
												L	-	1	-		
	MENI NOTARIS/KEPALA KAN ALA KANTOR PERTA		NG/PEJA	BATLELAN				DITER	RIMA OL MBAYAF		нтв				w	tgl AJIB PAJAK / PENYETOR	
	Nama lengkap, ste	mpel, dan tar	nda tangan			-	Nama len	gkap, st	tempel, da	n tanda ta	ingan			_	1	Nama lengkap dan tanda tangan	
Hanya d petugas Pelayan: Pratama	an Pajak	r Dokumei PBB baru :															



SURAT SETORAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (S S B)

Lembar 2
Untuk KPPN

BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)

KA	ANTOR PELAYAN	AN PAJAK PRA	TAMA:											inii	nin ann	KO	DE KP	PPR	ATA	MA:		
Α.	1. Nama Wajib P	aiak :																				
	2. NPWP				7 [1 [T				7,	lici enem	af donna	n Nomor F	Pokok M	Vallb Pa	alak vano	dimitiki	
	3. Alamat Wajib F	Paiak :			1 1							Blok	Kav/N			a sungs	, received	oman re		,		
	4. Kelurahan/Des						5	. RT/R	W:				cama		:				-			
	7. Kabupaten/Ko	ta :							14.0000000	200.033535		8. Kd	de Po	05	: [П	II					
В.	NOP PBB Lokasi Objek F	: :			П							Blok	Kav/N	Jome			Dirisi :	sesuai d SPPT F	dengan PBB	Namor C	bjek Pa	iak PSB
	Kelurahan/Des							4. RT/F	RW:				ecama									
	6. Kabupaten/Kol												Pos									
	Penghitungan NJ	IOP PBB:																				
	Objek Pajak		as tanah d			ınan	Di			SPPT P			dinya			-	uas x N.	JOP PE	88/m	2		
)	yang hakn 7. Luas ta							hak / Ta tanah							(angka	7 x ang	ka 9)			
	Tanah (bumi)					m ²	Rp								11.	Rp						
			8. Luas	bangu	nan				10. NJC	OP ban	gunan/	m²		-			(angka (8 x angk	ia 10)			
	Bangunan					m²	Rp								12.	Rp						
		***************************************				armon.	1.46				*************						(angka 1	1 + ang	ka 12)	100000000000000000000000000000000000000		
												NJO	P PBI	B:	13.	Rp	rgor Wallanda a	a myseline.		a per series		
	14. Jenis peroleha	on holy oton tonolog	danista	, hana	unner									F	_		Diisi ses	nual nat	tunii de	nonnicis	922 n	
	14. Jenis peroieni	an nak atas tanan	Canvala	u bang	unan.									-			D1107 500	uai poi	our year.	porigiona	11 330	
	15. Harga transal	ksi yang terjadi pa	ada pero	lehan	hak ata	s tanah	dan/a	atau ba	nguna	n / Nila	pasar				Rp							
	16. Nomor Sertifi	kat Tanah:																				
C.	PENGHITUNGAI	N BPHTB (Hanya	diisi berd	fasarka	n Pengl	hitungan	Wajib	Pajak)										D	Dalam F	Pupiah		
	Nilai Perolehan C	Objek Pajak (NPC	OP)													1	•					
	Nilai Perolehan C	Obiek Paiak Tidak	Kena P	aiak (NPOPT	TKP)										2	>					
	Nilai Perolehan C	- Control of the Cont											ang	oka 1 -	- angka	2 3	D					
	Bea Perolehan H					ndano							-		ngka 3	4	>					
	Pengenaan 50% I			-			ololaa	n *)					-		angka 4	5	•					
_	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1				17-11-11-11-11			,					1 -		ung-u-r	6	-					
	Bea Perolehan H	lak alas randii u	air bangt	unan y	any na	us uibi	ayaı									10						
D.	b. STB/	nitungan Wajib Pa SKBKB / SKBKB urangan dihitung :	ajak 8T*) N	lomor	-	da kofa	k yang	g sesua	ri)	т	anggal	*										
	Jumlah Pembaya	aran: Rp										Ur	ntuk di	iseto	rkan ke	Reken	ing Kas	Negar	a qq.	врнтв		
	Terbilang:															Kode	Akun :					
				*****	********				••••••					4	1 1	1	4	1	1			
	AT / NOTARIS / KEPA KEPALA KANTOR I	PERTANAHAN KA	ANG/PEJ ABUPATE	IABAT I	LELANO			TEMP Tan	DITEI AT PEI ggal:	RIMA C	RAN E					1	WAJIB F		(/PE			
	Nama len	igkap, stempel, dan ta	nda tangan	1				Nama le	engkap, s	stempel, o	dan tanda	a tangan					Nama le	engkap o	dan tan	da tanga	n	
Pe	nya diisi oleh tugas Kantor layanan Pajak atama	Nomor Dokume	T	+				+									TT					
200	atailla P	NOP PBB baru	-		Jeel							J										



SURAT SETORAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN

(SSB)

BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)

Lembar 3

Untuk KPP Pratama Disampaikan oleh Wajib Pajak

	1. Nama Wajib Pajak	:																								
	2. NPWP	: 1	7 [T	7					1 [T	1			Diisi se	suai d	fengan	Nom	or P	okok 1	Wajib	Pajak y	ang dimili	iki
	3. Alamat Wajib Pajal	k :									-			-	Blok/K	av/Nor	nor:									
	4. Kelurahan/Desa								5	.RT/	RW:				6. Ked	amatar	i :									
	7. Kabupaten/Kota	-							14-01-14-						8. Koo	le Pos	: []				
	NOP PBB Lokasi Objek Pajak	: [I										Ι	Blok/K	av/Non	nor:			Di pe	iisi s ada 3	esuai SPPT	denga PBB	en Nom	or Objek i	Pajak
	3. Kelurahan/Desa	:								4. RT.	RW:					amata										
	6. Kabupaten/Kota	:													Kode I	Pos	: [T								
	Penghitungan NJOP	PRR-																								
	Objek Pajak		i luas ta vano	nah da haknya				0	Dii			n SPP n hak /			n terjad	inya			L	zes x	c NJ	OP F	98/	m²		
	and the second second			as tan								P tan								(ang	gka 7	x an	gka 9)		
	Tanah (bumi)							m ²	Rp								11.	R	р							
	Bangunan		8. L	uas ba	angu	nan					10. N	JOP b	angu	nan/r	n²			-		(ang	ka 8	x ang	ka 10)		
	Bangunan							m²	Rp			.,					12.	R	44		2					
																	1000	T		angk	a 11	+ an	gka 12	2)		
															NJOP	PBB:	13.	R	P .			On the			e Tarris and	
	14. Jenis perolehan ha	ak atas tar	nah dar	vatau t	bang	unar	n:													Diisi	sesi	uai pe	alumju	k peng	isian SS	В
	15. Harga transaksi y	ang terjad	i pada	perolel	han l	hak	atas t	anah i	dan/a	atau b	angun	an / N	ilai pa	asar:			Rp								111 - 211	
	46 None Podifical 3				_	-			_							1	1									
	16. Nomor Sertifikat T	anan.			_				_								_									
	PENGHITUNGAN BE			berdas	sarka	n Pe	nghitu	ngan V	Vajib i	Pajak ,)												Dalan	n Rupia	h	
	Nilai Perolehan Objek	Pajak (N	NPOP)																1	_	<u> </u>					
	Nilai Perolehan Objel	Pajak Ti	dak Ke	na Paja	ak (NPC	PTKE	")											2	þ	>					
	Nilai Perolehan Objel	Rejak Ke	ena Paj	ak (NF	POP	KP))									angka	f – angk	a 2	3	B	-					
	Bea Perolehan Hak a	tas Tanah	dan B	angun	an y	ang	teruta	ing								5%)	angka .	3	4	-	>					
	Pengenaan 50% karer	na waris / h	nibah w	asiat / p	pemb	peria	n hak	penge	elolaa	n *)						50%	x angka	4	5	1	>					
	Bea Perolehan Hak a	tas Tanah	dan B	angun	an y	ang	harus	dibay	/ar										6	-	>					
	Jumlah Setoran berdi a. Penghitun b. STB / SKB c. Pengurang d. ") Coret yang tidak perli	gan Wajib 8KB / SKB gan dihitur	Pajak KBT *)	No	mor		pada i	kotak	yang	sesu	ai)		Tan	ggal												
	Jumlah Pembayaran:														Unt	uk diset	orkan I	ke R	ekeni	ng K	as N	Vena	ra on	BPH	ТВ	
	Terbilang:														Oric	an order	AL INCOME		ode A			- ogu			-	
																Г	4	1	1	4	1	1	1			
																	-	-	-	-	1	1				
	ME F/NOTARIS/KEPALA K EPALA KANTOR PER		ELANG									ERIMA EMBA			РНТВ				ν	/AJI	ВР		gl K/P	ENYE	TOR	
	Nama lengkap,	stempel, da	n tanda t	angan						Nama	lengkap	stempe	al, dan	tanda	tangan					Nam	a ler	igkap	dan t	anda ta	ngan	_
_	ya diisi oleh				The same	100			S PISC	-				T		T		4								



SURAT SETORAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (S S B)

Lembar 4
Untuk Bank/Pos Persepsi

BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)

KA	NTOR PELAYAN	AN PAJAK PRATAMA:		many.	ко	DE KPP PRATAMA:
A.	1. Nama Wajib P	ajak :				
	2. NPWP			Visi sesuai o	denoan	Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki
	3. Alamat Wajib	Pajak : Blok/Ka	_			
	4. Kelurahan/Des	sa : 5. RT/RW : 6. Keca	matan	:		
	7. Kabupaten/Ko	ta : 8. Kode	Pos			
В.	NOP PBB Lokasi Objek F Kelurahan/Des			****	L	Dikil sesuai dengan Nomor Objek Pajak PBB pede SPPT PBB
	6. Kabupaten/Ko				I	
	Penghitungan NJ	OP P86:				
	Objek Pajak	Diisi luas tanah dan atau bangunan Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjading	уэ		L	uas x NJOP PBB / m²
		yang haknya diperoleh perolehan hak / Tahun				(angka 7 x angka 9)
	Tanah (bumi)	m² Rp		11. R	р	
		8. Luas bangunan 10. NJOP bangunan/m²	acrost .			(angka 8 x angka 10)
	Bangunan	m ² Rp		12. R	p .	
						(angka 11 + angka 12)
		NJOP F	PBB:	13. R	p	
	14. Jenis peroleh	an hak atas tanah dan/atau bangunan:				Diisi sesuai petunjuk pengisian SSB
	15. Harga transa	ksi yang terjadi pada perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan / Nilai pasar:		Rp		
	15. Nomor Sertifi	ket Tanah:				
-		N BPHTB (Hanya dilisi berdasarkan Penghitungan Wejib Pajak)				Dalam Rupiah
0.		Objek Pajak (NPOP)	EIII.		1	> Delan Nupan
-		Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP)			2	>
			angka 1 –	angka 2	3	•
		ak atas Tanah dan Bangunan yang terutang		ngka 3	4	•
		karena waris / hibah wasiat / pemberian hak pengelolaan *)		angka 4	5	>
		ak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar			6	>
D.	a. Pengl	perdasarkan : (Beri tanda silang "X" pada kotak yang sesual) situngan Wajib Pajak SKBKB / SKBKBT *) Nomor : Tanggal :				
	c. Pengu	perlu				
	Jumlah Pembaya	aran: Rp	k disetor			ng Kas Negara qq. BPHTB
	Terbilang:		4	1 1	ode A	4 1 1
		MENGETAHUI: ALA KANTOR LELANG / PEJABAT LELANG / TEMPAT PEMBAYARAN BPHTB PERTANAHAN KABUPATEN / KOTA *) Tanggal:			٧	, tgl VAJIB PAJAK / PENYETOR
	Nama len	gkap, stempel, dan tanda tangan Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan				Nama lengkap dan tanda tangan
Pel	nya diisi oleh ugas Kantor ayanan Pajak tama	Nomor Dokumen: NOP PBB baru :				



SURAT SETORAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN

(SSB)

BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)

Lembar 5

Untuk PPAT/Notaris/Kepala Kantor Lelang/Pejabat Lelang/Pejabat Pertanahan

KA	NTOR PELAYANA	AN PAJAK	PRAT	FAMA:													KOL	E KF	PPF	PRAT	AMA:		
Α.	Nama Wajib Pa NPWP	ejak :] [T						T		Düsi ses	uai d	lengan	Nomor	Poko	k Wajib	Pajak yar	g dimiliki	
	3. Alamat Wajib P	ajak :										В	lok/K	av/Non	nor:								
	4. Kelurahan/Desa	a :						5.	RT/RV	V :		6	Kec	amatan	1 :								
	7. Kabupaten/Kota	a :										8	. Kod	le Pos	: [
В.	NOP PBB Lokasi Objek P Kelurahan/Desa	a :							I. RT/R	w :		5	. Ked	av/Non						ai deng PT PB3	an Nomo	Objek Pa	jak PBB
	Kabupaten/Kota	a :										K	ode F	Pos	: L			_	_				
	Penghitungan NJ0	OP PBB:																					
	Objek Pajak				h dan ata iknya dip		unan	Diis			SPPT PBE lak / Tahul			inya			L	as x A	JOP	PB8 /	m²		
					tanah (tanah (b					_		(angka	9 7 x a	angka 9)		
	Tanah (bumi)						m ²	Rp							11.	R	р						
				8. Lua	s bangu	unan			10). NJO	P bangu	nan/m²				_		angka	ĉха	ngka 10)		
	Bangunan						m²	Rp							12.	R	Р						
																	1	angka	11+	angka 1	2)		
												N	JOP	PBB:	13.	R	р						
	14. Jenis peroleha	n hak atas	tanah	dan/at	tau band	gunan:									$\overline{}$	İ		Diis/ se	suai	petunja	ık pengis	ian SSB	
											/ Nille: no				-	_							
	15. Harga transak	si yang ter	jadi pa	ida pei	roienan	nak au	as tana	uanra	tau ban	igunan	/ Ivilal pi	dSdI.			Rp	-1164							
	16. Nomor Sertifik	at Tanah:																					
C.	PENGHITUNGAN	BPHTB (Hanya	diisi be	erdasarki	an Peng	hitungai	Wajib F	Pajak)							T				Dalar	n Rupiah		
	Nilai Perolehan O	bjek Pajak	(NPC	OP]													1	>					
	Nilai Perolehan O	bjek Pajak	Tidak	Kena	Pajak (NPOP	TKP)										2	>					
	Nilai Perolehan O	bjek Pajak	Kena	Pajak	(NPOF	PKP)								angka 1	1 – angk	a 2	3	>	aris .				
	Bea Perolehan Ha						rutang							5% x	cangka 3	3	4	•	87				
	Pengenaan 50% k				-			oelolaar	17)					50%	x angka	4	5	D					
	Bea Perolehan Ha		service in														6	D					
D.	b. STB/	itungan Wa SKBKB / S rangan dih	ajib Pa KBKB	ijak T*)	Nomor	:	ada kota	ak yang	sesuai))	Tan	ggal:											
	Jumlah Pembaya												Liet	uk die at	lorkan k	- P	akanir	o Kas	Na	nara or	BPHT	R	
	Terbilang:	ilaii. Np											Oin	ur uisei	UINDIIN		ode A	-	140	yara q	4. Di 111		
	rorunding													Г	1 .	1	1	4	4	1			
														L	4	-	. 1	4	-				
	T/NOTARIS/KEPA KEPALA KANTOR P		RLELA				G/	-	TEMPA		RIMA OLE	AN BPH	нтв				W	'AJIB	PA.	, tgl. IAK / F	PENYET	ror	
	Nama lend	gkap, stempel	, dan tar	nda tang	gan			- 7	Nama len	gkap, st	empel, dan	tanda tar	ngan					Nama	lengk	ap dan t	anda tang	an	
Pel.	nya diisi oleh ugas Kantor ayanan Pajak tama	Nomor Do	okumer	n:] [] [] [H				L			L							

PETUNJUK PENGISIAN SURAT SETORAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SSPBB)

Nomor	Uraian Isian
1.	Diisi NPWP Bank Tempat Pembayaran (yang menyetor ke Bank Persepsi PBB)
2.	Diisi Nama Bank Tempat Pembayaran (yang menyetor ke Bank Persepsi PBB)
3.	Diisi Alamat Bank Tempat Pembayaran
4.	Diisi Nama dan Kode KPP Pratama mitra kerja Bank Tempat Pembayaran
5.	Diisi Tahun Pajak yang disetor
	Diisi Kode Akun PBB yang diterima. 411311 = Sektor Pedesaan 411312 = Sektor Perkotaan 411313 = Sektor Perkebunan 411314 = Sektor Kehutanan 411315 = Sektor Pertambangan 411316 = Sektor Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi dan Energi Panas Bumi
7.	Diisi dengan nominal jumlah setoran ke Bank Persepsi PBB
8.	Diisi dengan keterangan setoran atau periode setoran. Contoh "Periode setoran tanggal 28 Agustus - 3 September 2009 (Minggu I September 2009)"

PETUNJUK PENGISIAN

- 1) Diisi dengan nama Kantor Pelayanan Pajak Pratama sesuai dengan wilayah kerja yang bersangkutan.
- 1a) Diisi dengan Kode Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang tertulis pada nomor 1)
- 2) Diisi dengan nama lengkap Wajib Pajak.
- 2a) Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak.
- 3) Diisi dengan alamat lengkap tempat tinggal/kedudukan Wajib Pajak.
- 4) Diisi dengan Nomor Objek Pajak.
- 5) Diisi dengan alamat lengkap lokasi/letak objek pajak.
- 6) Diisi dengan jenis ketetapan pajak (SPPT/SKP/STP PBB) yang dibayar.
- 7) Diisi dengan nomor surat ketetapan pajak (SPPT/SKP/STP PBB) yang dibayar.
- 8) Diisi dengan tahun pajak dari ketetapan pajak (SPPT/SKP/STP PBB) yang dibayar.

- 9) Diisi dengan uraian jika diperlukan untuk memperjelas jenis/maksud pembayaran
- 10) Diisi dengan besarnya pokok ketetapan pajak dalam SPPT/SKP/STP PBB.
- 11) Diisi dengan besarnya denda administrasi.
- 12) Diisi dengan hasil penjumlahan atas besarnya pokok ketetapan pajak dan denda administrasi.
- 13) Diisi dengan besarnya total pembayaran dalam huruf.

Diisi dengan Kode Akun yang sesuai sebagai berikut:

		Sektor	Kode Akun
13a	Pedesaan		411311
	Perkotaan		411312
) Perkebunan		411313
	Kehutanan		411314
	Pertambangan		411315

Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi dan Energi Panas Bumi 411316

- 14) Diisi dengan nama Bank/Pos Persepsi PBB tempat dilakukan pembayaran.
- 15) Diisi dengan nomor rekening Kas Negara q.q. PBB.
- 16) Diisi dengan tanggal dilakukan pembayaran.
- 17) Diisi dengan nama lengkap dan tanda tangan petugas penerima pembayaran pada Bank Persepsi PBB dan dibubuhi cap/stempel resmi.
- 18) Diisi dengan tempat/lokasi dan tanggal pengisian formulir SSP PBB.
- 19) Diisi dengan nama lengkap dan tanda tangan Wajib Pajak atau Penyetor serta dibubuhi cap/stempel resmi.
- 20) Diisi sesuai dengan keperluan oleh Bank Penerima Pembayaran.

PETUNJUK PENGISIAN SSB

- Isilah SSB ini dengan huruf cetak KAPITAL atau diketik
- Gunakan satu SSB untuk setiap setoran dan setiap jenis perolehan hak atas suatu tanah dan atau bangunan.
- dapat juga digunakan untuk pembayaran atas suatu pembetulan atau pengungkapan ketidakbenaran penghitungan WP. CARA PENGISIAN :
- Kantor Pelayanan Pajak Pratama dan Kode KPP Pratama, diisi dengan Nama Kantor Pelayanan Pajak Pratama dan Kode KPP Pratama yang wilayah kerjanya meliputi letak tanah dan atau bangunan

Huruf A.

- Diisi dengan data WP Angka 1 s.d. angka 8. Cukup jelas.
- Diisi dengan data dan jenis perolehan hak atas tanah dan atau bangunan. · Huruf B.

Disi dengan Nomor Objek Pajak (NOP) yang tercantum dalam SPPT PBB atas tanah dan atau bangunan yang bersangkutan

Angka 2 s.d. angka 6. Diisi dengan letak tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh serta kode posnya.

Merupakan tabel untuk penghitungan NJOP PBB atas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh Pada kolom angka 9 dan 10 agar disebutkan Tahun SPPT PBB saat terjadinya perolehan.

Dalam hal NJOP PBB belum ditetapkan / belum ada SPPT PBB, angka 9 dan angka 10 diisi berdasarkan surat keterangan NJOP PBB yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan PBB/Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang wilayah kerjanya meliputi letak tanah dan atau bangunan atas permohonan WP.

Angka 14. Diisi dengan kode jenis perolehan hak atas tanah dan bangunan, sebagai berikut:

Jenis Peralehan Hak	Kode	Jenis Perolehan Hak	Kode	Jenis Perolehan Hak	Kode
Pemindahan Hak:		- Waris	05	- Peleburan usaha	11
- Jual beti	01	Pemasukan dalam perserban / badan hukum lainnya	06	- Pemekaran usaha	12
 Jual beli khusus perolehan hak Rumah Sederhana Sehat dan Rumah Susun Sederhana melalui KPR bersubsidi*) 	14	- Pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan	07	- Hadiah	13
- Tukar-menukar	02	- Penunjukan pembeli dalam lelang	08	Pemberian Hak Baru:	
- Hibah	03	Pelaksanaan putusan hakim yg mempunyai kekuatan hukum tetap	09	 Pemberian hak baru sebagai kelanjutan pelepasan hak 	21
- Hibah Wasiat	04	- Penggabungan usaha	10	- Pemberian hak baru diluar pelepasan hak	22

*) Dalam hal Perolehan hak Rumah Sederhana Sehat (Rs. sehat/RSH) sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah No.24/KPTS/M/2003 tentang Pengadaan Perumahan dan Permukiman dengan Dukungan Fasilitas Subsidi Perumahan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah No.20/KPTS/M/2004 dan Rumah Susun Sederhana yang dilakukan melalui Kredit Pemilikan Rumah bersubsidi (KPR bersubsidi) yang pembangunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 60/PRT/1992 tentang Persyaratan Teknis Pembangunan Rumah Susun.

Angka 15. Diisi dengan harga transaksi yang terjadi / harga transaksi yang tercantum dalam Risalah Lelang / nilai pasar objek tersebut.

Angka 15. Diisi dengan nomor sertifikat tanah.

Huruf C.

Disi dengan penghitungan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) oleh WP.
Dalam hal SSB digunakan untuk setoran berdasarkan STB/SKBKB/SKBKBT sebagaimana huruf D.b atau berdasarkan huruf D.d, huruf C tidak perlu diisi.

Angka 1.

Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) diisi dengan harga transaksi / nilai pasar objek pajak sebagaimana huruf B angka 14. Namun, dalam hal NPOP tersebut tidak diketahui atau lebih rendah dari NJOP PBB maka NPOP diisi dengan NJOP PBB sebagaimana huruf B angka 13.

Angka 2.

Diisi sesuai dengan besarnya NPOPTKP untuk Kabupaten/Kota yang bersangkutan, yang ditetapkan oleh Kepala Kanwil Ditjen Pajak atas nama Menteri Keuangan (Informasi mengenai besarnya NPOPTKP dapat diperoleh melalui Kantor Pelayanan PBB/KPP Pratama setempat).

Cukup jelas. Angka 3

Catatan:

Diisi dengan hasii perkalian antara NPOPKP (angka 3) dengan tariif pajak sebesar 5% (sesuai Pasal 5 UU No. 21 Tahun 1997). Angka 4.

Dissi hanya dalam hal WP memperoleh hak atas tanah dan atau bangunan karena waris atau hibah wasiat atau pemberian hak pengelelaan, dengan perhitungan sebesar 50% x BPHTB yang terutang (angka 4), apabila WP adalah ; Angka 5.

nenerima waris atau hihah wasiat: atau

penerima hak pengalolaan yang bukan Departemen, Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pernda Propinsi, Pemda Kabupaten/Kota, Lembaga Pemerintah lainnya, dan Perum Perumnas.

> sama dengan angka 5, dalam hal WP memperoleh hak atas tanah dan atau bangunan karena waris / hibah wasiat / pemberian hak pengelolaan. Angka 6. Diisi:

> sama dengan angka 4, dalam hal WP memperoleh hak atas tanah dan atau bangunan selain waris / hibah wasiat / pemberian hak pengelolaan sebagaimana dimaksud pada angka 5.

Huruf D. - Diisi dengan memberi tanda "x" pada kotak yang sesuai dengan setoran pajak / sanksi administrasi berdasarkan :

Huruf a. Menurut penghitungan WP sebagaimana huruf C.

Huruf b. > Menurut Surat Tagihan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (STB); atau > Menurut Surat Ketetapan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Kurang Bayar (SKBKB); atau

Menurut Surat Ketetapan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Kurang Bayar Tambahan (SKBKBT).

Hurufic. Diisi dalam hal WP menghitung sendiri besarnya pengurangan BPHTB yang terutang karena.

Alasan Pengurangan	%	Kode	Alasan Pengurangan	%	Kode
 Kondisi tertantu WP yang ada hubungannya dengan Objek Pajak, yaitu: WP orang pribadi yang memperoleh hak baru melalui program pemerintah di bidang pertanahan dan tidak mempunyai kemampuan secara ekonomis 		11	f. WP yang memperoleh hak atas tanah dan atau bangunan yang tidak berlungsi lagi seperti semula disebabkan bencana alam atau sebab-sebab lainnya seperti kebakaran, banjir, tanah longsor, gempa bumi, gunung meletus dan huru-hara yang terjadi dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak penandatanganan akta	50%	26
b. WP Badan yang memperoleh hak baru selain HPL dan telah menguasai tanah dan atau bangunan secara fisik lebih dari 20 tahun yang dibuktikan dengan surat pernyataan WP dan keterangan dari Pejabat Pemerintah Daerah selempat.		12	g. WP orang pribadi Veteran, PNS, TNI, POLRI, pensiunan PNS, purnawirawan TNI, purnawirawan POLRI atau janda/duda-nya yang memperoleh hak atas tanah dan atau bangunan rumah dinas pemerintah	75%	27
c. WP orang pribadi yang memperoleh hak atas tanah dan atau bangunan Rumah Sederhana (RS) dan Rumah Susun Sederhana serta Rumah Sangat Sederhana (RSS) yang diperoleh langsung dan pengembang dan dibayar secara angsuran	× -	13	 WP Badan Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) yang memperoleh hak atas tanah dan atau bangunan dalam rangka pengadaan perumahan bagi anggota KORPRI/PNS 	100%	28
 d. WP orang pribadi menerima hibah dari orang pribadi yang mempunyai hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah 		14	I. WP badan anak perusahaan dari perusahaan asuransi dan reasuransi yang memperoleh hak atas tanah dan atau bangunan yang berasal dari perusahaan induknya selaku pemegang saham tunggal sebagai kekanjuran dari pelaksanaan Keputusan Menteri Keuangan tentang Kosehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi	50%	29
 Kondisi WP yang ada hubungannya dengan sebab-sebab tertentu yaitu: WP yang memperoleh hak atas tanah metalui pembelian dari hasil ganti rugi pemerintah yang nilai ganti ruginya di bawah NJOP PBB 	50%	21	3. Tanah dan atau bangunan digunakan untuk kepentingan sosial atau pendidikan yang semata-mata tidak untuk mencari keuntungan antara tein untuk panti asuhan, panti jompo, rumah yatim piatu, sekolah yang tidak ditujukan mencari keuntungan, rumah sakit swasta milik institusi pelayanan sosial masyerakat	50%	30
 WP yang memperoleh hak atas tanah sebagai pengganti atas tanah yang dibebaskan oleh pemerintah untuk kepentingan umum 		22	Sebab-sebab lain sesuai peraturan pengurangan BPHTB yang berlaku	•1	40
c. WP Badan yang terkena dampak krisis ekonomi dan moneter yang berdampak luas pada kahidupan perekonomian nasional sehingga WP harus metakukan restrukturisasi usaha dan atau utang usaha sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah	75%	23			
d. WP Bank Mandiri yang memperoleh hak atas tanah yang berasal dari Bank Bumi Daya Bank Dagang Negara Bank Pembangunan Indonesia dan Bank Ekspor Impor dalam rangkalan proses penggabungan usaha (mercer)	100%	24	*) Besarnya persentase pengurangan bardasarkan peraturan pengurangan BPHTB yang berlaku		
e. WP badan yang melakukan penggabungan usaha (merger) atau peleburan usaha (konsolidasi) dengan atau tanpa terlebih dahulu mengadakan likuidasi dan telah memperoleh keputusan persetujuan penggunaan Nilai Buku dalam rangka penggabungan atau peleburan		25	(Apabila diperlukan, Informasi lebih lanjut mengenai perhitungan besarnya pengurangan BPHTB dapat diperolah melalui Kantor Pelayanan PBB/Kantor Pelayanan Palah Pratama setempati.		

usaha dari Direktur Jenderal Pajak Diisi untuk setoran selain huruf a, huruf b, dan huruf c, seperti setoran berdasarkan SK Pembetulan / SK Keberatan / Putusan Banding / Putusan lain yang menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayar bertambah. Huruf d.

- Dilsi dengan jumlah pajak yang disetor dengan angka (dalam kotak) dan huruf (pada bagian yang diarsir).
- Dalam hal BPHTB yang seharusnya terutang nihil (nol), maka WP tetap mengisi SSB dengan memberikan keterangan "NIHIL" pada huruf C angka 6
- SSB nihil cukup diketahul oleh PPAT / Notaris / Kepala Kantor Lelang / Pejabat Lelang / Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten / Kota dengan menandatangani kolom yang telah disediakan (WP tidak perlu ke

Bank / Kantor Pos Persepsi).
SSB nihil lembar ke-2 dan SSB nihil lembar ke-3 disampaikan ke Kantor Pelayanan PBB/Kantor Pelayanan Pajak Pratama oleh WP., dan SSB nihil lembar ke-4 untuk PPAT / Notaris / Kepala Kantor Lelang / Pejabat Lelang / Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten / Kota